

TANTANGAN GURU VOKASIONAL AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA: ENDLESS PAPERWORK OR EXTENDED WORKING HOURS?

Oleh: Ani Widayati, Dian Normalitasari Purnama, Rizqi Ilyasa Aghni

ABSTRAK

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran senantiasa berubah seiring dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Perubahan kurikulum mengharuskan guru menyesuaikan diri terkait dengan persiapan mengajar, materi, maupun pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didiknya agar memiliki kemampuan sesuai tuntutan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan guru SMK program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 2) hambatan yang dialami guru SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, 3) Kebutuhan guru SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga guna menunjang implementasi kurikulum merdeka. Wawancara dilakukan pada 10 guru dari 5 SMK Bisnis Manajemen daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kredibilitas data diperoleh dengan triangulasi metode, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi instrumen dilakukan melalui focus group discussion. Teknik analisis data yang digunakan adalah thematic analysis dengan tahapan transkripsi, koding, kategorisasi dan interpretasi hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam implementasi kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, baik dari sisi persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran serta fasilitas pendukung belajar siswa. Selain itu hambatan datang baik dari faktor internal guru seperti pemahaman maupun eksternal seperti fasilitas. Kebutuhan guru akan implementasi kurikulum merdeka meliputi penyederhanaan kerja maupun penyediaan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain guru menghadapi extended working hours dan endless paperwork.

Kata Kunci: kurikulum merdeka, hambatan, kebutuhan, working hours, paperwork